

**ANALISIS OBJEKTIF DALAM CERPEN
“PERJAMUAN PETANG BERSAMA KELUARGA KHONG GUAN”
KARYA JOKO PINURBO
DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Annisa Vitriya Abdullah

Universitas Pendidikan Indonesia

Pos-el: annisavitriya@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsik dalam cerpen Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan karya Joko Pinurbo dengan menggunakan pendekatan objektif dan untuk mengetahui bagaimana implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan karya Joko Pinurbo. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak catat dari isi cerpen Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan karya Joko Pinurbo. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan objektif yakni pendekatan yang menekankan pada segi intrinsik karya sastra. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh simpulan bahwa penelitian ini menemukan unsur intrinsik yang berupa tema tentang keluarga, sudut pandang orang pertama, alur campuran, latar tempat rumah keluarga Khong Guan, rumah masing-masing tamu dan aplikasi *Meeting*, tokoh yang terdiri dari, nyonya Khong Guan, tuan Khong Guan, Leo dan Pisces serta para tamu yang terdiri dari sahabat dan teman keluarga Khong Guan, penokohan dari seorang sosok nyonya Khong Guan adalah sosok wanita yang memiliki pendirian teguh, Tuan Khong Guan yang misterius, Leo dan Pisces yang polos dan jujur serta tamu undangan yang bersemangat, gaya bahasa berupa majas personifikasi dan amanat yakni tetaplah jaga keintiman dan kehangatan antar keluarga serta implementasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA.

Kata kunci: Objektif, cerpen, pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendekatan objektif merupakan suatu pendekatan karya sastra untuk mengkaji unsur intrinsik karya sastra baik itu novel atau cerita pendek (cerpen). Adapun pengertian pendekatan objektif menurut (Ratna, 2012:73) itu adalah memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur yang dikenal dengan analisis unsur intrinsik. Pengertian unsur intrinsik menurut Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2018:40) ialah pembentuk karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri. Adapun pendekatan objektif karya sastra yang menyangkut unsur intrinsik tersebut meliputi: tema, sudut pandang, alur, latar, tokoh dan penokohan, gaya bahasa dan amanat. Pendekatan objektif tentunya bisa digunakan

dalam penelitian jika kita ingin mengetahui secara mendalam sebuah cerita dalam karya sastra.

Cerita pendek disingkat cerpen ialah cerita singkat yang terdiri dari 4 sampai 15 halaman dan membacanya pun bisa dilakukan dalam sekali duduk. Adapun menurut (Sumardjo dan Saini, 1997:30) mendefinisikan cerpen berdasarkan makna katanya yaitu cerita berbentuk prosa yang relatif pendek. Penelitian ini menggunakan cerita pendek yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek yang berjudul “Tak Ada Asu di Antara Kita” karya Joko Pinurbo. Hal ini dikarenakan cerita pendek tersebut itu menarik karena membahas permasalahan yang terjadi dalam masyarakat namun dikemas unik dengan menyertakan nama sebuah produk yang terkenal di masyarakat luas.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar dan mengajar yang dimana terdapat pendidik dan peserta didik yang terlibat di dalamnya. Adapun pengertian pembelajaran menurut (Sudjana, 2012: 28) ialah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar mengajar pun tentunya harus diimbangi dengan bahan pembelajaran yang unik agar pembelajaran pun tidak berjalan monoton.

Berdasarkan pemaparan tersebut, tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur intrinsik cerita pendek yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo dengan menggunakan pendekatan objektif dan untuk mengetahui bagaimana implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersumber dari cerita pendek yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo yang terdapat di buku kumpulan cerita pendek yang berjudul “Tak Ada Asu di Antara Kita” karya Joko Pinurbo. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak catat dari isi cerpen Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan karya Joko Pinurbo. Data dalam penelitian ini tentunya dianalisis dengan pendekatan objektif yang memusatkan pada unsur intrinsik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil analisis objektif dalam cerpen “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo

A. Tema

Pengertian tema menurut Stanton (2007:36) ialah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Adapun tema yang terkandung di cerpen yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo adalah tema tentang keluarga. Hal ini dibuktikan dengan kutipan cerita pada halaman 20 kumpulan cerpen “Tak Ada Asu di Antara Kita” yang memuat cerpen yang berjudul

“Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” yakni “Hanya meja makan yang masih dapat diandalkan untuk merekatkan dan menghangatkan keluarga” serta kutipan cerita pada halaman 21 yakni “Memang begitulah keadaan keluarga-keluarga masa kini sejak ponsel menguasai kehidupan dunia yang fana ini”.

B. Sudut Pandang

Pengertian sudut pandang menurut (Widayati, 2020:64) adalah cara sebuah cerita dikisahkan. Sudut pandang cerita itu sendiri secara garis besar dapat dibedakan ke dalam dua macam yaitu: persona pertama (first person), gaya “aku” dan persona ketiga (*third-person*), gaya “dia”. Sudut pandang dalam cerpen yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” ialah sudut pandang orang pertama. Hal ini dibuktikan dengan kutipan dari awalan cerita yakni “Mendapat undangan untuk mengikuti atau mengisi acara merupakan hal biasa bagi saya”.

C. Alur

Pengertian alur menurut (Aminuddin, 2010: 83) ialah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Alur dapat bergerak maju (alur maju), mundur (alur mundur), atau gabungan dari kedua alur tersebut (alur campuran). Alur dalam cerpen yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” adalah alur campuran. Hal ini dibuktikan dengan alur cerita yang membahas mengenai seseorang yang mendapatkan undangan perjamuan petang dari keluarga Khong Guan dalam rangka membahas mengenai pada kumpul keluarga zaman sekarang itu berbeda dari kumpul keluarga pada zaman dahulu, zaman sekarang ketika teknologi sudah canggih dan terdapat gawai maka acara kumpul keluarga pun fokus pada gawai masing-masing berbeda saat zaman dahulu yang terasa hangat karena saling bercerita satu sama lain sembari diiringi dengan canda dan tawa.

D. Latar

Pengertian latar menurut (Abrams, 1979:284-285) bahwa latar sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Menurut (Widayati, 2020:53) unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Berikut merupakan analisis latar dalam cerpen yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo;

1. Latar Tempat

Latar tempat yang terdapat di dalam cerpen yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo adalah di rumah masing-masing tamu yang dibuktikan dengan kutipan pada halaman 18 yakni “Setiap tamu akan diminta menyantap biskuit Khong Guan di tempat masing-masing” dan latar tempat yang selanjutnya adalah di aplikasi *Meeting* yang dibuktikan dengan kutipan cerita di halaman 17 yakni “Perjamuan akan diselenggarakan secara daring melalui sebuah aplikasi *Meeting*”.

2. Latar Waktu

Latar waktu yang terdapat di dalam cerpen yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo adalah pada sore hari, hal ini dibuktikan dengan kutipan cerita halaman 16 yakni “Seorang pria berkaus oblong biru, bercelana pendek kompiang krem bersaku enam, menemui saya pada suatu sore yang hangat” serta dengan kutipan halaman 19 yakni “Perjamuan tutup tahun bersama Keluarga Khong Guan jadi diselenggarakan pada suatu petang yang hangat menjelang berakhirnya bulan Desember”.

3. Latar Sosial

Latar sosial yang terdapat di dalam cerpen yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo adalah mengenai nilai dalam hal kekeluargaan yang berkurang dan tentunya dialami oleh banyak masyarakat pada zaman sekarang, hal ini dibuktikan dengan kutipan pada halaman 20 yakni “Sejak ponsel menguasai dunia yang fana ini, Nyonya Khong Guan merasakan berkurangnya keintiman dan sibuk dengan ponselnya. Bahkan mereka kadang berkomunikasi melalui ponsel walau sama-sama berada di rumah”.

E. Tokoh dan Penokohan

Pengertian tokoh menurut Menurut Aminuddin (dalam Milawasri, 2017: 89) ialah pelaku yang membawakan peristiwa dalam cerita sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita secara utuh, sedangkan, pengertian penokohan menurut (Widayati, 2020:18) itu mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakannya, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Tokoh yang terdapat di dalam cerpen “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo adalah nyonya Khong Guan, tuan Khong Guan, Leo dan Pisces (anak tuan dan nyonya Khong Guan) serta para tamu yang terdiri dari sahabat dan teman keluarga Khong Guan. Adapun penokohan dari masing-masing tokoh tersebut adalah sebagai berikut;

-Nyonya Khong Guan: Wanita yang memiliki pendirian teguh

Hal ini dibuktikan pada kutipan cerita halaman 20 yakni “Itulah sebabnya mengapa nyonya Khong Guan berusaha keras mempertahankan tradisi mengadakan perjamuan petang bersama di meja makan. Hanya meja makan yang masih dapat diandalkan untuk merekatkan dan menghangatkan keluarga”.

-Tuan Khong Guan: Seseorang yang misterius

Hal ini dibuktikan pada kutipan cerita halaman 19 yakni “Beruntunglah kami karena untuk pertama kali akan melihat sosok ayah yang misterius dan telah melahirkan berbagai versi cerita itu”.

-Leo dan Pisces: Pribadi yang polos dan jujur

Hal ini dibuktikan pada kutipan halaman 21 yakni “Leo bercerita bahwa mamanya masih gaptek, belum terampil menjalankan berbagai aplikasi di ponselnya” dan “Pisces mengaku diminta mamanya membuatkan akun Instagram. Dia kadang sebal kalau tiba-tiba dibangunkan oleh mamanya dan dimintai tolong memposting foto di Instagram-Nya.

-Para Tamu: Bersemangat dalam mengikuti acara

Hal ini dibuktikan pada kutipan halaman 21 yakni “Para tamu serentak memberikan aplaus dan memukul-mukul kaleng Khong Guan”.

F. Gaya Bahasa

Pengertian gaya bahasa menurut (Tarigan, 2009:4) penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk menyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca. Gaya bahasa yang terdapat di dalam cerpen “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo adalah gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa personifikasi adalah gaya bahasa yang menggunakan kata-kata yang menggambarkan sifat manusia pada sebuah benda mati. Hal ini dibuktikan pada kutipan cerita halaman 20 yakni “Rengginang bersorak / ketika agama menyatu / dalam kaleng Khong Guan”.

G. Amanat

Amanat dalam cerita pendek yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo adalah tetaplah jaga keintiman dan kehangatan dengan keluarga bagaimanapun situasi dan kondisinya. Jangan karena pengaruh kemajuan teknologi dan zaman yang sudah berbeda maka kehangatan dan keintiman dalam keluarga pun menjadi berkurang.

2. Implementasi Cerpen “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” Karya Joko Pinurbo Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembahasan penelitian ini dapat diimplementasikan dengan materi “Membaca Cerpen” dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F (untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Program Paket C) berdasarkan Kurikulum Merdeka. Deskripsi umum kegiatan pembelajaran materi “Membaca Cerpen” yang terdapat dalam modul ajar Bahasa Indonesia kelas XI adalah pembelajaran ini membahas tentang membaca cerita pendek untuk menganalisis perwatakan tokoh serta alur sebuah cerpen dan tujuan pembelajaran materi “Membaca Cerpen” yang terdapat dalam modul ajar Bahasa

Indonesia kelas XI Kurikulum Merdeka adalah pelajar dapat menganalisis dan menilai karakterisasi dan alur cerita pada teks cerita pendek dengan kata-kata sendiri. Sesuai dengan deskripsi kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang dikemukakan tersebut maka cerita pendek yang berjudul “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo dapat digunakan menjadi bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI materi “Membaca Cerpen”.

Selain itu, cerpen yang dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran pun sesuai dengan Capaian Umum Bahasa Indonesia Fase F yakni pelajar mampu memahami, mengolah, menginterpretasi dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam, dengan membaca dan menganalisis cerpen, tentunya pelajar menjadi terlatih dalam memahami, mengolah, menginterpretasi dan mengevaluasi berbagai tipe teks dengan topik yang beragam.

Serta, cerpen yang dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pun sesuai dengan Capaian Per Elemen Bahasa Indonesia Fase F yakni menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan serta menulis, dengan membaca dan menganalisis cerpen, pelajar menjadi terlatih dalam hal menyimak (hal ini berkaitan ketika menyimak bahan bacaan yang berupa cerpen), membaca dan memirsa (hal ini berkaitan ketika membaca bahan bacaan yang berupa cerpen), berbicara dan mempresentasikan (hal ini berkaitan jika pengajar meminta pelajar untuk mempresentasikan hasil bacaan dan analisisnya) serta menulis (hal ini berkaitan ketika pelajar menuliskan hasil bacaan dan analisisnya baik itu ke buku tulis maupun ke laptop).

SIMPULAN

Hasil analisis objektif dalam cerpen “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo yakni tema tentang keluarga. Sudut pandang orang pertama. Alur campuran. Latar tempat yang bertempat di rumah masing-masing tamu dan aplikasi *Meeting*, latar waktu di sore hari dan latar sosial mengenai nilai dalam hal kekeluargaan yang berkurang dan tentunya dialami oleh banyak masyarakat pada zaman sekarang. Tokoh dan penokohan dalam cerpen tersebut adalah nyonya Khong Guan merupakan sosok wanita yang memiliki pendirian teguh, Tuan Khong Guan yang misterius, Leo dan Pisces yang polos dan jujur serta tamu undangan yang bersemangat. Gaya Bahasa personifikasi dan amanat tetaplah jaga keintiman dan kehangatan dengan keluarga bagaimanapun situasi dan kondisinya. Jangan karena pengaruh kemajuan teknologi dan zaman yang sudah berbeda maka kehangatan dan keintiman dalam keluarga pun menjadi berkurang.

Implementasi cerpen “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya sesuai, hal ini dikarenakan cerpen dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam materi “Membaca Cerpen” dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F (untuk kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Program Paket C) berdasarkan Kurikulum Merdeka yang memiliki deskripsi kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran menganalisis perwatakan tokoh serta alur sebuah cerpen lalu dapat menganalisis dan menilai karakterisasi dan alur cerita pada teks cerita pendek dengan kata-kata sendiri. Selain itu, bahan ajar cerpen pun sesuai dengan capaian umum pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F yakni pelajar dapat memahami, mengolah, menginterpretasi dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam serta sesuai dengan capaian per elemen pembelajaran Bahasa Indonesia yakni menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan lalu menulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Feby, S. Tazkya Kuntadi Nayla. (2023). *ANALISIS MAKNA CERPEN DENGAN PENDEKATAN OBJEKTIF*. Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa Volume.1, No.1 Februari 2023.
- Magdalena Silva, D. Yusak Hudiyo, Purwanti. (2021). *TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM NOVEL DIARY SANG MODEL KARYA NOVANKA RAJA*. e-ISSN 2549-7715 | Volume 5 | Nomor 1 | Januari 2021 | Hal: 136—151 Terakreditasi Sinta 4.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM press.
- Ramadhan Hari, H. Chairil Effendy, Christanto Syam. *ANALISIS TEMA, AMANAT, DAN FUNGSI CERITA DALAM KUMPULAN CERITA RAKYAT KALANTIKA*.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2012). *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyadi, I. A. Totok Priyadi, Sesilia Seli. *ANALISIS STRUKTUR ALUR DALAM NOVEL PERGOLAKAN KARYA WILDAN YATIM*.
- Sabila Hanifa, A. Mega Nurhayati. (2022). *ANALISIS CERPEN “KETIKA AKU DAN KAMU MENJADI KITA” MENGGUNAKAN PENDEKATAN OBJEKTIF*. POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa Vol.1, No.4 Desember 2022 Hal 98-104 e-ISSN: 2963-5306; p-ISSN: 2962-116X;.
- Setiana Nisfi, L. (2017). *ANALISIS STRUKTUR ASPEK TOKOH DAN PENOKOHAN PADA NOVEL LA BARKA DALAM PERSPEKTIF ISLAM*. ISSN: 2549-5941 (Print) ISSN: 2549-6271 (Online) Transformatika, Volume 1, Nomor 2 , September 2017.
- Sudjana, Nana. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sukini, Tri Mulyono, Siti Faridah. (2023). *KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA CERPEN BERLINDUNG DI BAWAH PAYUNG YANG ROBEK KARYA AHMADUN YOSI HERFANDA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Volume 6 – Nomor 1 , April 2023.
- Sumardjo, Jakob dan Saini. (1997). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widayati, Sri. (2020). *BUKU AJAR KAJIAN PROSA FIKSI*. Baubau: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.